

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku menyimpang dilihat dari berbagai sudut pandang sangat merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain yang berada di sekelilingnya. Di sini diharapkan perkembangan pendidikan moral dapat menghasilkan perubahan yang tetap didalam kebiasaan tingkah lakunya, pikiran dan perasaannya. Pendidikan sekarang ini adalah untuk mempersiapkan manusia bagi suatu tipe masyarakat yang masih belum ada. Sistem pendidikan mungkin dapat berubah sesuai dengan perkembangan masyarakat dan pengalihan nilai-nilai kebudayaan. Konsep pendidikan saat ini juga tidak dapat dilepaskan dari pendidikan yang harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan pendidikan dimasa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Jadi, pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat akan membawa warga masyarakat yang baru mengenal tanggung jawab bersama di dalam suatu masyarakat.

Jadi pendidikan merupakan suatu aktivitas sosial yang memungkinkan masyarakat tetap ada dan berkembang. Di dalam suatu masyarakat yang kompleks, pendidikan juga mengalami spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal yang senantiasa tetap berhubungan dengan proses informal di luar sekolah. Untuk itu, pendidikan harus dapat membentuk kemampuan individu mengembangkan dirinya yang kemampuan-kemampuan dirinya

berkembang sehingga bermanfaat untuk kepentingan hidupnya sebagai seorang individu maupun sebagai warga negara.

B. Identifikasi Masalah

Suatu hal yang segera nampak dalam meneliti literatur mengenai perilaku menyimpang ialah kurangnya moral atau akhlak budi pekerti yang menjadi sangat tipis dan tandus. Padahal roda zaman terus berputar dan berjalan, budaya terus berkembang, teknologi berlari sangat pesat dan arus informasi tentang global bagai tidak terbatas dan tidak terbentung lagi. Sebagai akibatnya adalah budaya luar yang negatif mudal terserap tanpa ada filter yang cukup kuat. Gaya hidup modern yang konsumeristik-kapitalistik dan hedonistik yang tidak didasari akhlak dan moral yang luhur dari bangsa ini, akan cepat masuk dan mudah ditiru oleh generasi muda kita.

Perilaku menyimpang itu misalnya saja seperti tawuran, anarkis dan cepat marsh menjadi budaya baru yang dianggap dapat mengangkat jati diri mereka. Adanva premanisme di mana-mana, emosi meluap-luap, cepat marah dan tarsi sung serta ingin menang sendiri menjadi bagian hidup yang akrab dalam pandangan sebagian dari diri masyarakat. Kenyataan lain yang menyebabkan coral yang gersang adalah banyaknya kasus pelecehan seksual yang dilakukan ski anal sekolah dibawah umur. Dalam hal ini bisa saja terjadi pelaku dan korban piocehan seksual yang dilakukan oleh anak sekolah dibawah umur. Dalam hal ini bisa saja terjadi pelaku dan korban pelecehan seksual tersebut adalah anak-anak yang masih belia. Tindak

kejahatan mencuri, menodong, bahkan membajak bus umum pelakunya adalah pelajara sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dikaitkan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin semuanya dapat terselesaikan dan terjangkau. Oleh karena itu menghindari kemungkinan terjadinya kesalahpahaman dan penafsiran yang berbeda, maka perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas. Dalam hal ini penulis membatasi ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah semua para pemuda di desa Kiringan RT 02 RW 08 tahun 2009.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah aspek-aspek dari subyek penelitian yang menjadi sasaran penelitian, meliputi:

- a) Pendidikan moral dalam masyarakat
- b) Intensitas nilai moral
- c) Perilaku menyimpang di Desa Kiringan RT 02 RW 08 tahun 2009

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian penting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena peneliti sebelum melakukan penelitian

harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: "Adakah hubungan positif yang berarti (*signifikan*) dari pendidikan moral dalam masyarakat serta intensitas nilai moral terhadap perilaku menyimpang pemuda di Kiringan RT 02 RW 08 tahun 2009".

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran bentuk perilaku menyimpang berdasarkan:
 - a. Jenis perilaku menyimpang
 - b. Kelas (tingkat) pelaku perilaku menyimpang
2. Untuk mengetahui hubungan antara pendidikan moral dalam masyarakat dengan perilaku menyimpang.
3. Untuk mengetahui peranan pendidikan moral dalam masyarakat terhadap intensitas nilai moral.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan sumbangan dan manfaat sehingga dapat memperkaya dan mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan
2. Bagi orangtua, mampu menaruh perhatian terhadap anak-anaknya, dan memberikan situasi rumah yang nyaman tanpa tekanan yang berlebihan sehingga remaja tidak melakukan perilaku menyimpang seperti merokok.

3. Diharap menjadi informasi mengenai gambaran tentang tindakan kriminalitas dan perilaku menyimpang sehingga dapat memperbaiki perilaku remaja demi terbukanya lingkungan tempat tinggal yang kondusif
4. Dapat digunakan sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal dan tindakan dengan perilaku menyimpang pada remaja dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami isi penelitian ini, peneliti mengemukakan sistematika penulisannya. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagaimana sebagai berikut:

Bab I meliputi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian pokok penulisan ini terperinci dalam lima bab. Bab I pendahuluan mencakup latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat atau kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori diawali dengan tinjauan pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya kerangka teoritik yang dimulai dengan tinjauan teoritis mengenai hubungan nilai moral dalam masyarakat yang berisi: batasan-batasan

nilai moral, pandangan masyarakat tentang nilai moral, makna dan hakikat pendidikan moral. Selanjutnya uraian mengenai intensitas nilai moral meliputi aspek nilai moral dalam agama dan sosial budaya, misi pendidikan moral dalam pendidikan nilai dan agama, serta masalah pendidikan moral. Kemudian uraian mengenai perilaku menyimpang yang meliputi sebab-sebab perilaku menyimpang, upaya menanggulangi, bentuk perilaku menyimpang, persepsi sosial serta proses penilaian kerangka teoritik, terakhir adalah uraian tentang hubungan pendidikan moral dalam masyarakat dan intensitas nilai moral kaitannya dengan perilaku menyimpang yang dilanjutkan dengan penyusunan kerangka pemikiran serta hipotesis.

Bab III Metode Penelitian berisi: tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, sampling dan prosedur pengambilan sampel, variabel-variabel penelitian, metode pengumpulan data teknik uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik uji persyaratan analisis serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian berisi: deskripsi data yang mencakup data hasil uji coba (*try out*) validitas dan reliabilitas instrumen beserta analisisnya maupun data hasil penelitian, pengujian persyaratan analisis, analisis data dan pengujian hipotesis serta pembahasan hasil analisis data.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, serta Saran-saran. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini berisis uraian daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar ralat (bila ada).